

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Rancangan dan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan model pendekatan *post test only control group design*. Dalam desain ini peneliti tidak melakukan pengacakan, dimana kelompok intervensi dan kelompok kontrol dianggap sama sebelum dilakukan perlakuan. Peneliti mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol melalui data post test (Heriyanto,2022).

Post test diukur menggunakan breastpump setelah dilakukan pijat laktasi atau tanpa pijat laktasi pada ibu pasca operasi *Caesar* pada hari ke 3 setelah melahirkan dimana bila ASI ≥ 30 ml dikatakan lancar dan ASI < 30 ml dikatakan tidak lancar.

	Perlakuan	Post test
Kelompok Intervensi	X	O1
Kelompok Kontrol	-	O2

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Sumber : Heriyanto,2022

Keterangan :

X = Dilakukan perlakuan/intervensi

- = Tidak dilakukan intervensi

O1 = Post test

O2 = Post test

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam melakukan tindakan pada kelompok intervensi, peneliti menggunakan alat berupa panduan prosedur (SOP) yang diadopsi dari Buku Panduan Pelatihan Pijat Laktasi untuk Bidan (2020) terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, dan tahap terminasi. Pengukuran kelancaran ASI dapat diperoleh melalui observasi dengan cara memompa menggunakan breastpump. Jika ASI yang keluar ≥ 30 ml maka dikatakan lancar sedangkan ASI yang keluar < 30 ml dikatakan tidak lancar.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan adalah peneliti melakukan penyusunan proposal dan melaksanakan sidang proposal. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melaksanakan penelitian dari Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Surat ijin penelitian disampaikan ke Diklat RS Mitra Siaga Tarub, kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dan daftar hadir selama melaksanakan penelitian.

Langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di Ruang Anyelir Rumah Sakit Mitra Siaga Tarub pada tanggal 27 April 2024 - 10 Mei 2024. Sebelum peneliti melakukan intervensi pijat laktasi pada ibu melahirkan secara SC, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, serta meminta persetujuan pada ibu pasca SC untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan penelitian (*inform consent*). Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling accidental sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden yang datang dan sesuai dalam kriteria inklusi maka akan dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi, begitu seterusnya sampai jumlah sampel terpenuhi. Untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi tidak berada dalam satu kamar yang sama sehingga tidak

interaksi satu sama lain. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala ruangan untuk mengatur kamar kelompok kontrol dan kamar kelompok intervensi supaya tidak dalam satu kamar yang sama sampai jumlah sampel terpenuhi.

Pada kelompok kontrol, peneliti tidak melakukan pijat laktasi karena kelompok kontrol sebagai pembanding terhadap kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok intervensi, peneliti melakukan pijat laktasi pada hari ke 2 pasca SC selama 15-30 menit dan dilakukan 2x pagi dan sore dengan langkah-langkah melepaskan baju klien, mengatur posisi yang nyaman sesuai kemampuan mobilitas pasien, menutup tirai untuk menjaga privasi, melumuri kedua tangan dengan baby oil/ minyak zaitun, kemudian memijat leher dengan kedua ibu jari dengan gerakan memutar kemudian tarik ke samping bahu, mengusap dengan rileksasi tulang punggung seperti tehnik efflurage dari atas ke bawah, memijat tulang belakang dengan ibu jari memutar membentuk lingkaran kecil di antara ruas tulang belakang dari bawah ke atas, setelah sampai atas bisa ditarik ke samping bahu, mengusap menyamping dengan jempol di kedua sisi punggung tulang belakang, meletakkan handuk di paha atau bagian bawah payudara, mengompres payudara dengan air hangat, memijat payudara secara bergantian, membersihkan areola, kemudian memijat secara lembut bagian luar areola dengan dua jari untuk mengecek kelancaran ASI dengan posisi C-Hold (tiga jari diatas dan dibawah puting).

Pijat laktasi dilakukan hanya 1 hari yaitu pada hari ke 2 pasca SC. Dimana dalam melakukan tindakan pijat laktasi, peneliti dibantu oleh 4 enumerator. Enumerator tersebut diajarkan terlebih dahulu oleh peneliti. Pada saat peneliti melakukan pijat laktasi, suami atau keluarga juga ikut memperhatikan cara pijat laktasi sehingga dapat dilanjutkan dirumah. Sebelum melakukan pengukuran ASI, peneliti tidak mengobservasi seberapa sering ibu menyusui anaknya. Peneliti melakukan pengukuran ASI di hari ke 3 pasca SC pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi dengan cara memompa menggunakan breastpump selama 15 menit dengan tekanan daya isap sesuai kenyamanan ibu supaya tidak menimbulkan nyeri saat memompa. Jika ASI keluar ≥ 30 ml dikatakan lancar tetapi jika ASI keluar

<30ml dikatakan tidak lancar. Kemudian, peneliti melakukan analisa data dan menyusun hasil penelitian. Peneliti memberikan reward berupa botol ASI untuk kelompok kontrol maupun kelompok intervensi sebagai ucapan terima kasih karena sudah bersedia menjadi responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin,2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu pasca melahirkan dengan persalinan *Section Caesarea* di Ruang Anyelir RS Mitra Siaga Tarub, dimana berdasarkan rata-rata persalinan SC pada bulan Januari 2024 kurang lebih 42 pasien.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan *non probability sampling accidental sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. *Non probability Sampling* yaitu tehnik dimana dalam mengambil sampel, peneliti tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. *Accidental sampling* adalah metodologi pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Amin,2023). Penelitian ini dispesifikasikan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan anak pertama, ibu yang melahirkan secara operasi SC, ibu yang rawat gabung dengan bayi, dan ibu yang bersedia menjadi responden, serta ibu yang tidak minum obat pelancar ASI. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah ibu post melahirkan yang ASI nya tidak lancar tetapi tidak bersedia menjadi responden.

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah ibu post melahirkan secara SC yang dirawat di Ruang Anyelir RS Mitra Siaga Tarub pada saat penelitian berlangsung pada bulan April 2024. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel ini adalah rumus Lemeshow menurut Nursalam, 2020 :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{42 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 \cdot (42-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{40,32}{1,37}$$

$$n = 29,4$$

Keterangan :

n = besar sampel

p = estimasi populasi (jika tidak diketahui dianggap 50%)

q = 1-p (100%-p)

$Z\alpha^2$ = harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha ($Z\alpha 0,05 = 1,96$)

N = besar unit populasi

d = toleransi kesalahan yang dipilih (d=0,1)

Jadi dari perhitungan rumus lemeshow diketahui besarnya sampel beserta toleransi kesalahan 10% sebanyak 29,4 responden dibulatkan menjadi 30 responden. Dimana dibagi 2 kelompok yaitu 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Anyelir RS Mitra Siaga Tarub pada tanggal 27 April 2024 - 10 Mei 2024.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah pemberian makna terhadap suatu variabel dalam penelitian yang sangat penting untuk menjamin keseragaman pengumpulan data (Zhafran,2023).

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel, Alat Ukur, Hasil Ukur dan Skala

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas Pijat Laktasi	Pemijatan pada beberapa bagian tubuh tertentu, menggunakan prosedur tertentu yang telah ditetapkan.	SOP Pijat Laktasi	-	-
2	Variabel terikat Kelancaran ASI	Keluarnya ASI yang terdiri atas volume dalam satuan milimeter.	Breastpump	Dikategorikan: Volume ASI dalam ml	Rasio

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah : Editing, coding, entry, tabulating, skoring, cleaning. Tahap Editing, merupakan kegiatan dimana peneliti mengumpulkan dan memeriksa data pada lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti. Tahap kedua Coding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap lembar observasi untuk mempermudah dan menganalisa data sehingga diperoleh beberapa kriteria penilaian. Kelompok intervensi diberi kode 1, sedangkan kelompok kontrol diberi kode 2. Tahap Entry, merupakan kegiatan dimana peneliti memasukan hasil

data observasi ke dalam program komputer untuk dianalisis dengan menggunakan program uji statistik. Tahap Tabulating yaitu peneliti memasukan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria. Tahap Skoring yaitu peneliti melakukan pemberian skor pada masing-masing item sesuai kriteria. Selanjutnya tahap cleaning yaitu peneliti mengecek kembali data yang masuk untuk melihat apakah data sudah diselesaikan dengan benar.

3.6.2 Analisa Data

3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini merupakan metode untuk menganalisa parameter setiap variabel. Dimana variabel bebasnya pijat laktasi dan variabel terikatnya kelancaran ASI. Pada penelitian ini, peneliti mengukur rata-rata volume ASI setelah dilakukan pijat laktasi dan rata-rata volume ASI yang tidak dilakukan pijat laktasi dengan nilai mean, minimum dan maximum.

3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu bebas dan terikat. Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah pijat laktasi dan variabel terikatnya berupa kelancaran ASI dimana analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran ASI pada ibu pasca operasi SC. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan hasil *Shapiro-Wilk* 0,79 dimana hasil tersebut berdistribusi normal kemudian peneliti menggunakan *Uji Independent Sampel T-Test* dengan hasil pvalue 0,019.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Putra, Risnita, Jailani, dan Faisal (2023), pada dasarnya etika penelitian mempunyai prinsip-prinsip etika dalam penelitian yaitu :

3.7.1 Menghormati Dan Menghargai Harkat Dan Martabat Manusia Sebagai Subjek Penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak responden dalam memperoleh informasi yang jelas dan terbuka mengenai jalannya penelitian serta kebebasan dalam menentukan pilihan dan tidak ada paksaan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti wajib memberikan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani responden.

3.7.2 Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian.

Setiap manusia mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karena itu, pada saat melakukan pijat laktasi peneliti menutup tirai untuk menjaga privasi dan dalam pengambilan gambar seorang peneliti menutup wajah responden serta menggunakan kode atau inisial, jika responden tidak ingin dipublikasikan.

3.7.3 Menjunjung Tinggi Prinsip Keadilan Dan Kesetaraan.

Ibu pasca operasi SC yang dijadikan responden harus diperlakukan dengan baik, sehingga ada keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi responden. Peneliti harus bersikap jujur, adil, terbuka dan hati-hati. Responden diperlakukan sama rata sesuai dengan prosedur tindakan. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian terlebih dahulu untuk memenuhi prinsip keterbukaan.

3.7.4 Memperhatikan Dampak Positif Dan Negatif Penelitian.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur untuk memperoleh hasil yang bermanfaat bagi responden. Dalam penelitian ini, pijat laktasi tidak menimbulkan nyeri karena pijat laktasi merupakan tindakan untuk memperlancar aliran ASI. Tetapi saat memompa menggunakan breastpump kemungkinan akan menimbulkan nyeri sehingga peneliti memberikan edukasi dan mengatur daya isap breastpump sesuai dengan kenyamanan responden. Serta peneliti memberikan reward kepada responden berupa botol ASI. Botol ASI tersebut untuk menampung ASI, dimana ASI tersebut akan segera diberikan kepada bayi. Dan sebelumnya

peneliti telah meminta izin dahulu sebelum ASI diberikan kepada sang buah hati. Penelitian ini juga bermanfaat bagi keluarga responden supaya dapat melakukan pijat laktasi dirumah secara mandiri.